



BUPATI SUMBA BARAT

PENGUMUMAN

TENTANG

**PENCEGAHAN PENYEBARAN PENYAKIT *AFRICAN SWINE FEVER (ASF)* DAN
PENGAWASAN PENYAKIT *HOG CHOLERA***

Berasal Dari : Bupati Sumba Barat

Ditujukan Kepada : Seluruh Masyarakat Sumba Barat

ISI PENGUMUMAN

Menindaklanjuti Instruksi Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor : 002/Disnak/2020 tanggal 27 Februari 2020 tentang Pelarangan Sementara Pemasukan/Pengeluaran Ternak Babi Bibit/Potong, Produk Babi (Segar/Olahan) maupun hasil ikutan lainnya dari dan kedalam Provinsi Nusa Tenggara Timur serta antar wilayah Kabupaten / Kota Se-Nusa Tenggara Timur dan memperhatikan penyakit ASF yang menyerang Pulau Timor saat ini serta penyebaran Penyakit Hog Cholera yang meningkat di Kabupaten Sumba Barat yang menyebabkan kerugian ekonomi yang besar bagi masyarakat, maka Bupati Sumba Barat dengan ini menginstruksikan untuk :

1. Menghimbau masyarakat agar tidak mengkonsumsi, mengedarkan, menjual dan membeli babi sakit
2. Melarang masyarakat membeli daging babi yang dijual bebas dengan harga murah tanpa disertai Rekomendasi Sehat dari Dokter Hewan
3. Melarang membawa atau memasukkan ternak babi, daging babi segar dan olahannya (sosis, se'i, dendeng, bakso, nugget) dari luar pulau sumba baik melalui pelabuhan laut maupun pelabuhan udara
4. Masyarakat yang hendak memotong babi untuk tujuan penjualan wajib menghubungi dokter hewan untuk dilakukan pemeriksaan terhadap babi dan daging babi yang akan dijual
5. Meningkatkan *biosecurity*, dimana hanya peternak atau petugas kandang yang boleh masuk ke area kandang dan di berikan desinfektan
6. Meningkatkan status kekebalan ternak babi dengan pemberian pakan yang baik dan vitamin

- 7 Menghimbau kepada masyarakat agar tidak memberikan makanan hasil olahan daging babi atau limbah daging babi ke ternak babi dan pemberian pakan babi dari limbah dapur harus di masak sampai mendidih
- 8 Melaporkan ke Dinas Peternakan jika ditemukan babi yang sakit atau mati mendadak
- 9 Wajib menguburkan ternak yang mati dan tidak dibuang disembarang tempat untuk mencegah terjadinya penularan penyakit

Demikian pemberitahuan ini disampaikan agar dapat dilaksanakan

Waikabubak ,17 Maret 2020

Tertanda Bupati Sumba Barat

BUPATI SUMBA BARAT

DRS. AGUSTINUS NIGA DAPAWOLE